

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan *Academic Self-Efficacy* dengan tanggung jawab belajar siswa SMA Negeri di Kota Cimahi dalam pembelajaran Sejarah, didapatkan kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi Level dengan tanggung jawab belajar siswa SMA Negeri di Kota Cimahi dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,711$ sehingga kekuatan hubungannya berada pada kategori kuat. Dari hubungan ini dapat diartikan bahwa siswa yang percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas yang sulit cenderung lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan. Dimensi Level menggambarkan tingkat keyakinan diri atau optimisme yang tinggi akan berkontribusi pada peningkatan tanggung jawab belajar siswa. Siswa yang percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengatasi tugas-tugas yang sulit akan cenderung lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar mereka. Keyakinan diri ini dapat mendorong mereka untuk mengambil tanggung jawab dalam proses belajar. Semakin tinggi tingkat *Academic self-efficacy* dimensi Level, maka semakin besar kemungkinan siswa untuk mengambil tanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi Generality dengan tanggung jawab belajar siswa SMA Negeri di Kota Cimahi dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,736$ sehingga kekuatan hubungannya berada pada kategori kuat. Dari hubungan ini dapat diartikan bahwa keyakinan diri siswa dapat diterapkan secara umum atau meluas ke berbagai situasi atau tugas. Dimensi generality mencakup keyakinan diri individu secara umum, termasuk kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti interpersonal, profesional, dan akademik. Dengan demikian semakin tinggi tingkat *academic self-efficacy* dan dimensi generality, semakin besar kemungkinan individu untuk mengambil tanggung jawab dalam proses belajar mereka.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dimensi Strength dengan tanggung jawab belajar siswa SMA Negeri di Kota Cimahi dengan koefisien korelasi sebesar $r = 0,865$ sehingga kekuatan hubungannya berada pada kategori sempurna. Dari hubungan ini dapat diartikan bahwa siswa memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya. Kekuatan hubungan antar dua variabel ini berada pada kategori sempurna, artinya dimensi Strength dengan tanggung jawab belajar memiliki hubungan yang sempurna dan signifikan. Dimensi strength mencakup aspek-aspek seperti ketahanan, motivasi, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan. Ini berarti individu dengan tingkat strength yang tinggi lebih mungkin untuk menanggapi tantangan dengan tekad dan semangat yang tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini. Di antaranya, yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa beberapa siswa masih belum cukup yakin dengan kemampuannya dalam mengerjakan tugas yang sulit. Artinya terdapat potensi untuk meningkatkan keyakinannya. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan program-program pembelajaran yang memperkuat keyakinan diri mereka, memberikan dukungan psikologis, dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka mengatasi ketidakpastian dan meningkatkan keyakinan dalam kemampuan mereka.
2. Terdapat beberapa siswa yang tidak yakin dengan kemampuan Sejarahnya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak percaya diri dalam kemampuan mereka dalam subjek tertentu cenderung kurang termotivasi untuk belajar dan mungkin mengalami kesulitan dalam mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu bagi pendidik, khususnya guru Sejarah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keyakinan diri siswa.
3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tanggung jawab belajar siswa SMA Negeri di Kota Cimahi sudah berada pada kategori cukup, artinya mayoritas siswa telah menunjukkan tingkat kesiapan yang memadai untuk mengambil alih tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka. Namun, perlu diingat bahwa

kategori "cukup" ini juga menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Meskipun sudah menunjukkan tingkat tanggung jawab yang baik, masih ada potensi untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen siswa terhadap pembelajaran mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, berikut merupakan rekomendasi dari peneliti.

Di antaranya ialah:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas kebijakan pendidikan di tingkat nasional. Rekomendasi pertama adalah untuk meningkatkan program-program yang memfasilitasi pembangunan kemampuan tanggung jawab belajar siswa di tingkat nasional. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan dan bimbingan untuk guru-guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa, serta penyusunan kebijakan yang mendukung pengembangan budaya tanggung jawab belajar di sekolah-sekolah.

2. Bagi Sekolah dan Guru

Bagi pihak sekolah dan guru diharapkan dapat mendorong budaya tanggung jawab belajar, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan budaya tanggung jawab belajar di antara siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui penerapan kebijakan dan aturan sekolah yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta pemberian penghargaan dan pengakuan atas pencapaian akademik dan kemandirian siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa, diharapkan untuk lebih memperhatikan hal berikut:

- Melakukan pemilahan terhadap indikator variabel yang cocok untuk disajikan pada kuesioner yang memang diperlukan untuk penelitian. Peneliti juga harus memperhatikan keseimbangan kuesioner dan indikator setiap variabel.

- Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *Academic Self Efficacy* dengan tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah. Dengan hasil ini, diharapkan ada penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Academic Self-Efficacy* dengan tanggung jawab belajar siswa.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan tanggung jawab belajar khususnya dalam pembelajaran Sejarah, serta penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa.